

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Awal mulai merancang Pusat Kegiatan Mahasiswa ini mengalami kesulitan pada hal penentuan lokasi massa bangunan yang tepat terhadap pemanfaatan kontur eksisting. Setelah berjalannya waktu semua mulai mudah. Kunci utama merancang Pusat Kegiatan Mahasiswa dalam proses penyelesaian TA ini adalah harus selalu rajin mencari referensi desain bangunan yang berdiri pada tanah berkontur, bagaimana penyelesaian dan respon desainnya. Kemudian, tidak malu untuk terus bertanya kepada dosen pembimbing ketika mengalami kebingungan dalam proses merancang. Karena selama berdiskusi dengan dosen pembimbing akan memancing penulis dalam berfikir bagaimana, bagaimana, dan bagaimana. Selain itu, penulis juga melakukan banyak diskusi dengan teman yang dikira mempunyai ilmu yang baik juga. Dengan berdiskusi itu, akan muncul banyak ide-ide desain atau solusi-solusi yang dicari. Setelah mendapatkan banyak desain, tidak lupa harus rajin mencobanya ke dalam file kerja untuk melihat apakah ini cocok, dan selalu berulang seperti itu. Namun, ada beberapa hal yang tidak dapat dicapai. Seperti, penggunaan tangga darurat yang mana tangga ini akan lebih tertutup (sesuai standar) tetapi desain yang ingin dikejar adalah penggunaan tangga yang diekspos supaya lebih menarik dan tidak membosankan.